



LAPORAN PENELITIAN

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI PASIEN HIV – AIDS UNTUK MENDAPATKAN TERAPI ANTIRETROVIRAL DI RUMAH SAKIT DIAN HARAPAN JAYAPURA PAPUA

OLEH : SUSANTO SARAY

NIM : 2011 - 12 - 052

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus

PROGRAM S1 KEPERAWATAN

JAKARTA

2012

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
PROGRAM S-1 KEPERAWATAN

Laporan penelitian
29 Januari 2013

Susanto Saray

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Pasien HIV-AIDS Untuk Mendapatkan Terapi Antiretroviral Di Rumah Sakit Dian Harapan Jayapura-Papua Tahun 2012.

x + 76 halaman, 15 tabel, 9 lampiran

ABSTRAK

RS. Dian Harapan Jayapura adalah rumah sakit swasta yang telah terlibat aktif dalam penanggulangan HIV-AIDS sejak Tahun 2002. Total penderita HIV-AIDS sampai bulan maret Tahun 2012 berjumlah 540 orang, dari jumlah tersebut, tercatat sebanyak 198 orang yang mendapatkan pengobatan dengan ARV, tentu hal ini masih jauh dari harapan kita karena ketersediaan obat yang cukup memadai dan tidak dipungut biaya, untuk itu diperlukan upaya yang lebih keras dengan koordinasi lintas sektor yang lebih baik untuk meningkatkan cakupan pelayanan ARV. Karena jika masalah ini tidak bisa diatasi maka dampak yang bisa timbul apabila penderita HIV AIDS yang sudah memenuhi syarat untuk ARV belum juga mau minum obat adalah menurunnya kekebalan tubuh yang menyebabkan timbulnya infeksi oportunistik, produktivitas menurun yang juga berakibat pada kematian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan motivasi pasien HIV-AIDS untuk mendapatkan terapi antiretroviral di RS. Dian Harapan Jayapura. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian yang diperoleh adalah hasil univariat : mayoritas responden yang datang adalah dengan motivasi rendah 24 orang (57,1), pengetahuan rendah 29 orang (69%), usia pemuda 29 orang (69%), laki-laki 23 orang (54,8%), pendidikan tinggi 33 orang (78,6%), bekerja 24 orang (57,15), ekonomi rendah 29 orang (69%), tidak ada dukungan 22 orang (52%). Sedangkan hasil bivariat ada hubungan bermakna antara pengetahuan, dukungan keluarga ($p=0,018$; $p=0,002$) dengan motivasi pasien untuk mendapatkan terapi antiretroviral dan tidak ada hubungan bermakna antara usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, ekonomi ($p=0,067$; $p=0,140$; $p=0,394$; $p=0,893$; $p=0,697$) dengan motivasi pasien untuk mendapatkan terapi antiretroviral. Untuk itu disarankan bagi petugas kesehatan untuk selalu memberikan informasi tentang HIV-AIDS agar pasien bisa memperoleh pengetahuan yang baik dan dukungan kepada Orang Yang Terinfeksi agar tetap termotivasi untuk mendapatkan terapi antiretroviral serta melakukan pendekatan yang baik dengan keluarga agar pasien bisa mendapatkan dukungan yang optimal

Kata kunci : Motivasi, HIV-AIDS, ARV

Daftar Pustaka : 24 buku (1980 - 2012)

Sint Carolus SCHOOL OF HEALTH SCIENCES
S-1 NURSING PROGRAM

The research report
Januari, 29th 2013

Susanto Saray

Factors related to HIV-AIDS Patients Motivation to get Antiretroviral Therapy in Dian Harapan Hospital at Jayapura - Papua in 2012.

x + 76 pages, 15 tables, 9 attachment.

ABSTRACT

RS.Dian Jayapura is a private hospital that has been actively involved in HIV-AIDS since 2002. Total HIV-AIDS sufferers until March in 2012 amounted to 540 people, of that number, there were 198 people receiving treatment with antiretroviral drugs, of course, it is still far from our expectations due to the availability of adequate drugs and is free of charge, it is necessary more effort with cross-sectoral coordination is better to increase coverage of ARVs. Because if this problem can not be resolved, the impact that could arise if the HIV-AIDS sufferers who have not yet eligible for antiretroviral medication is also willing immunodeficiency oportunistik causing infection, decreased productivity which also resulted in death.

The purpose of this study was to determine the factors - factors related to HIV-AIDS patients motivation to get antiretroviral therapy in Dian Harapan Jayapura Hospital. This study used a descriptive design with cross sectional correlation. Univariate research results obtained are: a majority of respondents who come are 24 people with low motivation (57.1), low knowledge of 29 people (69%), youth ages 29 people (69%), men 23 people (54.8 %), higher education 33 people (78.6%), work 24 (57.15), 29 low-income people (69%), there is no support for 22 people (52%). While the results of the bivariate there is a significant relationship between knowledge, family support ($p = 0.018$, $p = 0.002$) with the motivation of the patient to obtain antiretroviral therapy and there was no significant relationship between age, gender, education, employment, the economy ($p = 0.067$, $p = 0.140$, $p = 0.394$, $p = 0.893$, $p = 0.697$) with the motivation of the patient to obtain antiretroviral therapy.

It is recommended for healthcare workers to always provide information about HIV and AIDS so that patients can acquire a good knowledge of and support for Persons Infected order to stay motivated to get antiretroviral therapy as well as a good approach to the family so that patients can receive optimal support from family.

Keywords: Motivation, HIV-AIDS, ARV
References: 24 books (1980 - 2012)



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUSANTO SARAY
NIM : 2011-12-052
Program studi : SI KEPERAWATAN, JALUR B

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi dari hasil karya orang lain.

Apabila pada masa yang akan datang diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya, saya bersedia menerima sanksi yang diberikan dengan segala konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

06... MARET... 2013



SUSANTO SARAY
METERAI Rp 6000